

BAYI MENINGGAL, OMBUDSMAN RI PERWAKILAN SUMUT AKAN INVESTIGASI PERSOALAN RSUD TANJUNGBALAI

Kamis, 07 Maret 2024 - sumut

TRIBUN-MEDAN.com - Ombudsman RI perwakilan Sumatera Utara menyoroti kinerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tanjungbalai yang melaporkan keluarga bayi lima bulan meninggal dunia di ruang anak.

Melalui Pjs Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sumut, James Marihot Panggabean, sangat menyayangkan tindakan yang diambil oleh RSUD Tanjungbalai dengan melaporkan keluarga korban ke polisi dalam dugaan pengrusakan.

"Terkait adanya laporan polisi yang dibuat oleh Pihak RS ke Polres Tanjungbalai dengan terlapor keluarga pasien bayi meninggal dunia di RSUD Tanjungbalai, hal tersebut sangat disayangkan dilakukan oleh Pihak RS, sebagaimana RSUD merupakan penyelenggara pelayanan publik yang seyogyanya terkait perselisihan pendapat dan pemahaman atas kejadian tersebut tidak semuanya harus diselesaikan dengan penegakan hukum," kata Pjs Kepala Ombudsman RI Perwakilan Sumut, James, Rabu (6/3/2024).

Katanya, apabila ada kerusakan atas tindakan yang dilakukan keluarga pasien pasca meninggalnya bayi, perlu dilakukan pendalaman dengan melakukan klarifikasi.

"Justru yang perlu kita ingin lihat lebih dalam, bagaimana penanganan terhadap pasien di saat sebelum, proses penanganan dan setelah pasien meninggal dunia. Informasi penanganan medis terhadap keluarga pasien tidak boleh dilupakan, itu sudah sampai mana dilakukan oleh Pihak RS," kata James Marihot Panggabean.

Ia mangaku, Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara akan melakukan Investigasi terhadap perkara ini.

"Kami dari Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan media atas informasi ini, Kami akan lakukan Investigasi atas Prakarsa Sendiri sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman RI terkait kasus-kasus pelayanan publik yang krusial," pungkasnya.